



Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA

Rojak

MIN 7 Jakarta, Jakarta, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 15 November 2022
 Direvisi 18 November 2022
 Revisi diterima 23 November 2022

Kata Kunci:

Audiovisual, Kualitas Pembelajaran IPA, PBI.

Audiovisual, PBI, Science Learning Quality.

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di kelas V MIN 7 Jakarta dalam pembelajaran IPA yaitu siswa jarang dilibatkan dalam penyelidikan. Siswa lebih cepat bosan dan kurang antusias saat melakukan pembelajaran, siswa sering gaduh atau ramai sendiri. Guru kurang mengajak siswa mendapatkan pengalaman langsung yaitu melakukan penyelidikan serta guru juga belum mengoptimalkan media. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran PBI berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V MIN 7 Jakarta. Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 29 siswa kelas V.B MIN 7 Jakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I mendapat skor 29,27 dengan kategori baik, sedangkan siklus II dan III mendapat skor 36,41 dan 41 dengan kategori sangat baik. Pada siklus I mengalami ketuntasan belajar yaitu 41%, pada siklus II meningkat menjadi 79%, dan pada siklus III menjadi 93% dengan KKM 75. Simpulan dari penelitian ini adalah model PBI berbantu media audiovisual dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 7 Jakarta.

ABSTRACT

The problem that occurs in class V MIN 7 Jakarta in science learning is that students are rarely involved in investigations. Students get bored faster and are less enthusiastic when doing learning, students are often noisy or busy themselves. Teachers do not invite students to get direct experience, namely conducting investigations and teachers also have not optimized the media. The purpose of this study was to increase student activity and student learning outcomes by applying the PBI learning model assisted by audiovisual media in learning science in class V MIN 7 Jakarta. The design of this research is classroom action research with the stages of planning, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of this study were 29 students of class V.B MIN 7 Jakarta. Data collection techniques using observation methods, documentation methods, and test methods. The results showed that student activity increased in each cycle. In cycle I got

a score of 29.27 in the good category, while cycles II and III got a score of 36.41 and 41 in the very good category. In cycle I, learning completeness was 41%, in cycle II it increased to 79%, and in cycle III to 93% with KKM 75. The conclusion from this study is that the PBI model assisted by audiovisual media can increase student activity and student learning outcomes in subjects IPA in class V MIN 7 Jakarta.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Rojak
MIN 7 Jakarta
Jl. Fajar Baru Utara No.34, RT.5/RW.9, Cengkareng Tim, Kecamatan Cengkareng, Jakarta, Indonesia.
rojak71@gmail.com

How to Cite: Rojak. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(1). 146-153. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i1.160>

PENDAHULUAN

Proses keberhasilan anak tidak terlepas dari peran pendidikan. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional di Indonesia beserta berbagai Peraturan Pemerintah (PP) yang berkenaan dengan pendidikan, dan Pasal 37 ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) harus mencakup beberapa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). SK dan KD dalam mata pelajaran IPA tersebut tertuang dalam standar isi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006 tentang standar standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa SK dan KD Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) IPA merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh siswa dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD IPA didasarkan pada pemberdayaan siswa untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Hasil kajian di lapangan oleh depdiknas (2011) menunjukkan banyak ditemukan pelaksanaan pembelajaran IPA di Indonesia masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa beranggapan bahwa IPA bersifat hafalan. Konsep-konsep IPA dalam proses pembelajaran di kelas kurang menekankan penguasaan Keterampilan Proses Sains siswa jarang dilibatkan dalam kegiatan eksperimen dan pembelajaran kurang

dikaitkan dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Struktur pembelajaran yang dikembangkan masih kurang menunjukkan struktur pembelajaran yang sesuai dengan hakekat IPA.

Salah satu model pembelajaran inovatif adalah model Problem Based Instruction (PBI). Menurut Hamdani (2011:87) PBI menekankan masalah kehidupannya yang bermakna bagi siswa dan peran guru dalam menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Trianto (2007:67) mengatakan PBI merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari masalah yang nyata.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V MIN 7 Jakarta.

METODOLOGI

Jenis pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 7 Jakarta sebanyak 29 siswa, tahun ajaran 2018/2019 Kelas V.B MIN 7 Jakarta. Arikunto (2008:3) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Secara garis besar ada empat tahapan dalam model penelitian tindakan yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; 4) refleksi (Arikunto, 2008:16).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes (observasi dan dokumentasi). Adapun analisis data dibagi menjadi dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai tes hasil belajar siswa, yaitu nilai rata-rata ulangan harian siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBI berbantuan media audiovisual serta nilai tes akhir setiap siklus. Nilai tes akhir siklus di asumsikan merupakan pencerminan hasil yang telah dicapai siswa dalam belajar. Adapun data kualitatifnya berupa nilai performansi guru dalam pembelajaran dan nilai aktivitas siswa yang diperoleh melalui observasi serta catatan lapangan oleh peneliti dan tim kolaboratif serta kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran Problem Based Instruction berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V MIN 7 Jakarta dengan indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam mata pelajaran IPA melalui model PBI berbantuan media audiovisual meningkat dengan kategori sangat baik dengan skor minimal 36,25.
2. Minimal 80% dari seluruh siswa kelas V MIN 7 Jakarta mengalami ketuntasan belajar individual yaitu dengan nilai ≥ 75 dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran PBI berbantuan media audiovisual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI)

berbantuan Media Audiovisual pada siswa kelas V.B MIN 7 Jakarta terlaksana dalam tiga siklus dengan setiap siklusnya satu kali pertemuan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa yang berasal dari evaluasi di akhir pembelajaran sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa selama pembelajaran IPA di kelas V.B MIN 7 Jakarta. Berikut deskripsi hasil Penelitian berupa aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan sebelum melaksanakan tindakan pada siklus pertama, meliputi:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan siklus I meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.

c. Observasi

1) Paparan Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPA. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 tersebut menunjukkan aktivitas siswa dalam implementasi Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Berbantuan Media Audiovisual diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 29.27 dengan kategori baik.

2) Paparan Observasi Hasil Belajar Siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata 68.45 dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 90. Persentase ketuntasan 41% dan 59% belum memperoleh nilai ketuntasan minimal.

d. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil Penelitian siklus 1, diperoleh data berupa hasil observasi aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan catatan lapangan dalam implementasi Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Berbantuan Media Audiovisual pada pembelajaran IPA. Peneliti bersama kolaborator menganalisis kembali data tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua adalah perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran berdasarkan koordinasi dengan kolaborator sesuai dengan refleksi dan revisi pada siklus pertama. Tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.

3) Menyiapkan lembar pengamatan dan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan siklus II meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.

c. Observasi

Data observasi proses pembelajaran siklus II berasal dari hasil pengamatan aktivitas siswa, dan hasil belajar afektif dan psikomotor. Hal ini penting karena dapat menentukan persentase keberhasilan pembelajaran.

1) Paparan Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPA. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam implementasi Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Berbantuan Media Audiovisual diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 36.41 dengan jumlah skor 1056 dan masuk kategori sangat baik.

2) Paparan Observasi Hasil Belajar Siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68.45 dengan nilai terendah 50 sedangkan nilai tertinggi 90, persentase ketuntasan sebesar 41% dan 59% belum memenuhi nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan sebesar 75. Setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata menjadi 82.58 dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 100. Persentase ketuntasan 79% dan 21% belum memperoleh nilai ketuntasan minimal.

d. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil Penelitian siklus 1I, diperoleh data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam implementasi Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Berbantuan Media Audiovisual pada pembelajaran IPA. Peneliti bersama kolaborator menganalisis kembali data tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Meskipun siklus II sudah mengalami peningkatan mulai dari skor aktivitas siswa dan hasil belajar. Namun masih ditemukan beberapa permasalahan pada pelaksanaan tindakan siklus II dan perlu diadakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan di siklus berikutnya yaitu pada siklus III..

3. Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua adalah perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran berdasarkan koordinasi dengan kolaborator sesuai dengan refleksi dan revisi pada siklus pertama. Tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan siklus III meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.

c. Observasi**1) Paparan Observasi Aktivitas Siswa**

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPA. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar catatan lapangan. Hasil observasi aktivitas siswa siklus III menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam implementasi Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Berbantuan Media Audiovisual diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 41 dengan jumlah skor 1189 dan masuk kategori sangat baik.

2) Paparan Observasi Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa aspek kognitif diperoleh berdasarkan data hasil evaluasi pada Penelitian siklus III dalam pembelajaran IPA menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Berbantuan Media Audiovisual yang dilaksanakan di akhir kegiatan. nilai hasil belajar kognitif siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68.45. Nilai rata-rata siklus II menjadi 82.58. Nilai rata-rata siklus III menjadi 86.67 dengan nilai terendah 61, nilai tertinggi 100, persentase ketuntasan 93% dan 7% belum tuntas. Ketuntasan belajar klasikal melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Berbantuan Media Audiovisual pada siswa kelas V.B MIN 7 Jakarta telah sesuai dengan target yang direncanakan. Pada indikator keberhasilan pencapaian ketuntasan belajar klasikal minimal 80% dan pada siklus III diperoleh 93% berarti Penelitian ini sudah berhasil pada siklus III.

d. Refleksi

Dari analisis hasil Penelitian siklus III, diperoleh data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI). Peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi untuk menganalisis ketercapaian pada siklus III. Berikut adalah hasil refleksi pelaksanaan tindakan siklus III:

1) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mendapat rata-rata skor 41 dan masuk dalam kriteria sangat baik.

2) Hasil Belajar

Hasil belajar pada akhir siklus III yang diperoleh dari hasil evaluasi sudah mencapai target yang ditetapkan, yaitu diperoleh persentase ketuntasan 93% atau sekitar 27 siswa dan 7% atau 2 siswa belum memperoleh nilai ketuntasan minimal, rata-rata yang diperoleh adalah 86.67 dengan nilai terendah 61, nilai tertinggi 100. Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria

ketuntasan minimal yang direncanakan yaitu 80% siswa tuntas belajar dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Dari hasil refleksi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Berbantuan Media Audiovisual sudah cukup berhasil, tetapi perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan pada pembelajaran-pembelajaran berikutnya.

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian mengenai peningkatan kualitas pembelajaran IPA melalui penerapan model Problem Based Instruction (PBI) berbantuan media audiovisual pada siswa kelas V.B MIN 7 Jakarta, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melalui model PBI berbantuan media audiovisual pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 7 Jakarta Kota Jakarta dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh jumlah rata-rata skor 29.27 dengan kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus II jumlah skor rata-rata adalah 36.41 dengan kategori sangat baik. Pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan dengan perolehan jumlah rata-rata skor 41 dengan persentase 93% termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Melalui model PBI berbantuan media audiovisual pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 7 Jakarta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan rata-rata kelas 68.45 dan ketuntasan klasikal 41%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data hasil belajar dengan rata-rata kelas 82.58 dan mencapai ketuntasan klasikal 79%. Pada pelaksanaan tindakan siklus III hasil belajar siswa yang diperoleh dengan rata-rata 86.67 dan persentase ketuntasan klasikal 93%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainaldkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cain, Sandra dan Jack Evans. 1994. Sciencing: An Involvement Approach to Elementary Science Methods (3rd ed.). Ohio: Merrill Publishing Company.
- Daryanto. 2013. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Delisle, Robert, 1997. How Use Problem-Based Learning in The Classroom. Alexandria, Virginia USA: Association for Supervision and Curiculum Development.
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Herrhyanto, Nar dan Akib Hamid. 2008. Statistika Dasar. Jakarta: Universtas Tebuka.

- Jauhar, Mohammad. 2011. Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Kunandar. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. Asesmen Pembelajaran SD. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rusman. 2013. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samatowa, Usman. 2011. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: Indeks.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert. 2014. Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhibin. 2006. Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbitan Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Suyatno. 2009. Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2011. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winataputra, Udin. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Wisudawati, Asih dan Eka Sulistyowati. 2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: BumiAksara